



Fera Annisa¹⁾, Rafif Sidqie²⁾,
Maslinda³⁾

¹⁾Prodi Pendidikan Fisika,
UIN Ar-Raniry

²⁾ Prodi Pendidikan Biologi,
Uin Ar-Raniry

³⁾ Guru SMAN 4 Banda Aceh

Email: fera.annisa@ar-raniry.ac.id

Korelasi Tingkat Absensi Dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA 4 Negeri Banda Aceh Kelas X Ia 1

Article Info

Article Information

Received :

Revised :

Accepted :

Kata Kunci : Tingkat Absensi, Hasil Belajar, Peserta Didik

Abstrak :

Guru tidak hanya mengevaluasi prestasi belajar peserta didik berdasarkan nilai yang diperoleh melalui tes atau ujian, tetapi juga mengevaluasi salah satu tingkat kehadirannya. Peserta didik yang rajin masuk mendapat nilai positif dalam penilaian, begitu pula sebaliknya, jika jarang masuk akan berdampak negatif pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan hubungan antara kehadiran dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebanyak 36 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus sampel, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan file berupa nilai pembelajaran dan nilai absen kelas. Analisis data menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan berlawanan antara absensi dengan hasil belajar peserta didik. Kesimpulan yang diperoleh adalah semakin sering peserta didik yang tidak hadir (kehadiran) semakin rendah hasil belajarnya, demikian juga sebaliknya semakin sering peserta didik hadir ke sekolah semakin tinggi hasil belajarnya

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik dapat belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak dapat mengajar tanpa adanya peserta didik (Sudarwan Danim, 2010, 1). Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik. Kehadiran peserta didik di sekolah (School Attendance) adalah keikutsertaan

peserta didik secara fisik dan mental terhadap aktifitas sekolah pada jam- jam efektif di sekolah. Sedangkan ketidakhadirannya adalah ketiadaan partisipasi secara fisik peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan di sekolah. Pada jam- jam efektif sekolah, peserta didik selalu harus hadir di sekolah. Jika tidak dapat hadir ke sekolah karena sesuatu dan lain hal, seharusnya peserta didik dapat memberikan keterangan yang syah serta diketahui oleh orangtua atau walinya. Hal tersebut sangat penting, karena ada insiden-insiden seperti: peserta didik menyatakan kepada orangtua atau walinya bahwa ia berangkat ke sekolah, tetapi ternyata tidak hadir di sekolah (Eka Prihatin, 2014, 77).

Berdasarkan fakta rekapitulasi setiap absensi peserta didik SMA Negeri 4 Banda Aceh dalam dua bulan terakhir terdapat rata-rata yaitu 4,5%, Dalam satu materi yang diajarkan di dua kelas dan dua shift terdapat setidaknya terdapat 3 pertemuan, Jika dilihat dari hasil belajar, peserta didik yang absensinya lebih banyak memiliki nilai hasil belajar lebih rendah dari peserta didik yang absensinya sedikit. Umumnya, ketidakhadiran peserta didik didominasi oleh izin karena sakit dan urusan keluarga. Untuk kasus tanpa keterangan atau alpha menjadi alasan paling sedikit dalam ketidakhadiran peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, sekolah terus berupaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam hal kehadiran yang dituangkan dalam tata tertib sekolah. Harapannya, disiplin siswa akan terus terjaga sehingga apa yang menjadi tujuan orang tua, peserta didik, guru dan sekolah dapat sama-sama tercapai dengan baik.

Peraturan sekolah tidak boleh diabaikan untuk menciptakan suasana sekolah yang nyaman, aman, dan tertib, menghindari kejadian yang tidak diinginkan, serta meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Tingkat keberhasilan setiap peserta didik dalam mencapai prestasi atau hasil belajar berbeda-beda. Nurani dalam Putri (2013, 9) menyatakan bahwa, "Prestasi akademik adalah prestasi peserta didik dalam mata pelajaran tertentu dalam kurun waktu tertentu, yang ditunjukkan dalam bentuk angka serta dirumuskan dalam rapor. Prestasi akademik siswa merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran".

Prestasi belajar seorang peserta didik dalam kurun waktu tertentu dapat dijadikan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah,

dimana tingkat kehadiran peserta didik di sekolah maupun didalam kelas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kehadiran peserta didik di sekolah merupakan faktor penting dalam keberhasilan sekolah. Guru tidak hanya harus mengevaluasi kinerja peserta didik, evaluasi hanya didasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh melalui tes atau ujian, yang salah satunya berasal dari tingkat kehadiran peserta didik. Peserta didik yang rajin mendaftar memberikan penilaian positif pada dirinya sendiri dalam penilaian. Selain itu, tindakan disipliner diperlukan bagi kehadiran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar yang terbaik. Disiplin adalah ketaatan, penghormatan, dan penegakan suatu persyaratan agar orang mematuhi keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Pendidikan bukan sekadar penyerapan ilmu pengetahuan, melainkan lebih jauh membutuhkan keterlibatan aktif secara fisik dan mental dalam prosesnya, maka kehadiran secara fisik di sekolah tetap penting apapun alasannya, dan bagaimanapun canggihnya teknologi yang dipergunakan. Pendidikan telah lama dipandang sebagai suatu aktivitas yang harus melibatkan peserta didik secara aktif, dan tidak sekedar sebagai penyampaian informasi belaka. Peserta didik yang hadir di sekolah hendaknya dicatat oleh guru dalam buku presensi. Sementara siswa yang tidak hadir di sekolah dicatat dalam buku absensi. Dengan perkataan lain, presensi adalah daftar kehadiran peserta didik, sementara absensi adalah buku daftar ketidakhadiran peserta didik.

Berdasarkan fakta yang tertera diatas, maka peneliti ingin membuktikan apakah absensi peserta didik memiliki hubungan terhadap hasil belajarnya, karena itu maka perlu dilakukan penelitian yang relevan dengan masalah absensi peserta didik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan hubungan absensi terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 4 Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan Microsoft Exel dengan data analisis regrasi linier. Fungsi dari regrasi linier untuk mengetahui kolerasi/pengaruh dua variabel. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMA Negeri 4 Banda Aceh tepatnya di kelas X IA-1.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 4 Banda Aceh kelas X IA -1 pada tahun ajaran 2021, yakni berjumlah 36 peserta didik. Teknik sampling digunakan sampling sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 orang. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen absensi dan nilai ulangan peserta didik. Daftar absensi dan nilai ulangan peserta didik dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Hadir dan Nilai Ulangan Peserta Didik Kelas X Ia 1

No	Nama Peserta Didik	Kehadiran(X)	Nilai (Y)
1	Chairul Ghufan	3	64
2	Dara Amalia	3	36
3	Junifer Prasetio	2	49
4	M. Aoulika Ayi Invanka	3	71
5	Marsha Laudya Safra	3	45
6	Mohd.Fathir Arrifqi	3	82
7	Muhammad Rayyan Firdaus	3	71
8	Murni	3	40
9	Nabila Ulfa	2	61
10	Nur Andini	3	82
11	Putroe Mera Diwangga	3	74
12	Raihan Maulida	3	84
13	Rizka Bima Ramadahana	3	74
14	Rumaisa Khairatun Hisan	3	82
15	Syalira Karmila	2	84
16	TM. Syauqi Al Fajry	2	45
17	Ulfa Masthurina	2	80
18	Zakiya Izzati	3	79
19	Cut Najwa Putri Allya	3	69
20	Helmi Alhafzh	3	71
21	M Bustanul Aulia	3	63
22	M Imam Mubaraq	3	66

23	Malika Aqila	2	71
24	Muhammad Fatardho Askal	2	71
25	Muhammad Rifki Alhafizh	2	53
26	Munifa Zahira	2	84
27	Nabila Iswar	2	61
28	Nayya Putri Siva	3	76
29	Putri Ilyana	3	69
30	Qanita Zukhrufina	3	79
31	Rairatul Rifka	3	71
32	Said Fauzan	3	81
33	Safira Nazwa	3	79
34	Tina Paradise	3	75
35	Zaifa Zahirah Azhari	2	58
36	Zaskia Arifiana	3	61

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis kolerasi dengan bantuan Microsoft Exel yang menggunakan data analisis untuk uji regresi linier sedarhana, summary out put dan anova adalah hasil keseluruhan dari data analisi, hasil dari summary out put terdapat antara lain,

1. Multiple r : menjelaskan nilai kolerasi antara variabel x dan y
2. Adjusdt r square : menjelaskan nilai koefisien determinasi

Selain sommory out put terdapat juga anova yang hasilnya menjelaskan

1. Significance f: menjelaskan nilai signifikan jika $\alpha >$ dari nilai signifikasi maka terdapatnya pengaruh dan jika $\alpha <$ maka tidak adanya pengaruh.
2. Persamaan regresi linier yang dapat dilihat dari intercept dan variabel x

Dalam menentukan persamaan regrasi linier terdapat tabel katagori kolerasi adapun tabel kolerasi sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Korelasi

Tingkat kolerasi

0.00-0,199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0,40-0,0599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0.80-1,00	Sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan *Microsoft Excel* hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
<i>Multiple R</i>	0,163188
<i>R Square</i>	0,02663
<i>Adjusted R Square</i>	-0,002
<i>Standard Error</i>	13,11958
<i>Observations</i>	36

Berdasarkan tabel satu terdapat nilai *multiple R* yang menjelaskan nilai kolerasi antara x dan y, nilai x dan y terdapat 0,16 jika dilihat dari tabel kolerasi nilai *multiple r* termasuk sangat rendah yang berada di range 0,00-0,199, Setelah *multiple r* terdapat *Adjusted R square* yang nilainya -0,002, nilai koefisien determinasi -0,002 yang berarti bahwa x menjelaskan sebesar y sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
<i>Regression</i>	1	160,1092	160,1092	0,9302	0,341621
<i>Residual</i>	34	5852,196	172,1234		

Total 35 6012,306

		<i>Standard</i>			<i>Upper</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
	<i>Coefficients</i>	<i>Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>95%</i>	<i>95,0%</i>	<i>95,0%</i>
<i>Intercept</i>	56,02545	12,97567	4,317731	0,000129	29,65572	82,39519	29,65572	82,39519
<i>X Variable</i>								
1	4,578182	4,746843	0,964469	0,341621	-5,06856	14,22493	-5,06856	14,22493

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai signifikan f 0,341 memiliki nilai diatas > nilai alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel x dan y, selain itu terdapat juga persamaan regresi linier yang terdapat dalam tabel koefesien, nilai y diperoleh 56,0 dan x diperoleh 4,57, Persamaan regresinya $Y = 56,0 + 4,57X$ yang artinya jika xnya adalah 4,57 ynya adalah 56,0, jika pengaruhnya positif $x=4,5$ ketika x naik 4,5 maka y akan naik 56,0, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara absensi dengan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Banda Aceh kelas X IA -1 pada tahun ajaran 2021.

Penelitian ini menunjukkan benar absensi berkorelasi positif dengan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rikado Nila Khusna (2013) bahwa kehadiran peserta didik dalam belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Selanjutnya penelitian Agus Yudiawan (2019) bahwa kehadiran peserta didik berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketidakhadiran peserta didik terhadap proses pembelajaran memiliki korelasi yang kuat dengan hasil belajar. Jika tingkat absensi tinggi maka hasil belajar yang dicapai peserta didik rendah, begitu pula sebaliknya jika tingkat absensi rendah maka hasil belajar yang dicapai akan meningkat. Oleh karena itu, keberhasilan suatu kegiatan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar setelah mengikuti upaya pendidikan tersebut. Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan

peserta didik dalam menguasai mata pelajaran. Kehadiran peserta didik ke sekolah sangat penting karena tanpa kehadirannya sangat minim mereka melaksanakan proses pembelajaran.

Kehadiran peserta didik ialah keikutsertaan peserta didik secara fisik dan mental, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Sedangkan ketidakhadiran peserta didik bisa di kata, tidak terlibatnya peserta didik dalam kegiatan sekolah. Kehadiran peserta didik di sekolah merupakan syarat terjadinya interaksi antara belajar mengajar. Siswa yang hadir lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam interaksi tersebut, siap mengalami perubahan. Perubahan tersebut merupakan pernyataan perilaku belajar. Perubahan tersebut disebut hasil belajar. Perubahan proses belajar meliputi perubahan kognisi (pengetahuan), emosi (perasaan), dan psikomotor (perilaku). Hasil belajar menurut tujuan dan bidang tertentu dapat diukur atau dipahami dengan mengadakan penelitian atau evaluasi yang menunjukkan derajat pencapaian suatu kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yudiawan (2019). Analisis Korelasi Tingkat Absensi dengan Hasil Belajar Siswa MTs. Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat. Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Eddy Roflin, Ferani Eva Zulvia (2021). *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. NEM
- Eka Prihatin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: ALFABETA,
- Putri, Heni Rahmayeni. (2013). *Prestasi Akademik Ditinjau dari Pola Asuh Etnis.....*
- Imam Supriyadi. (2018). Studi Kasus Hubungan Tingkat Kehadiran Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi Di SMA Negeri 2 Aimas. Vol 5 No 1 (2018): Biolearning Journal.
- Roberta dkk, (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rikado Nila Khusna. (2013). Pengaruh Minat Belajar dan Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Mojosongo, Naskah Publikasi, Surakarta: UM
- Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sutiah. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center